

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang mengacu pada rumusan masalah, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa tunagrahita melalui *shadow teacher* di sekolah inklusi SMP Negeri 6 Tuban adalah sebagai berikut:
 - a. Sebelum melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa tunagrahita ringan *shadow teacher* mempersiapkan materi dan kesiapan siswa.
 - b. Tahap-tahap pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas inklusi adalah Pembukaan, mengulas kembali hasil pekerjaan sebelumnya atau materi yang telah disampaikan sebelumnya, melakukan refleksi untuk mengaitkan materi dan penutup.
 - c. *Shadow teacher* menggunakan metode *drill* dalam menyampaikan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa tunagrahita ringan di kelas inklusi.

2. Faktor Pendukung Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Tunagrahita Melalui *Shadow Teacher* Di Sekolah Inklusi Adalah Sebagai Berikut:

- a. Segi pembelajaran. Dalam menciptakan pembelajaran yang sukses *shadow teacher* menggunakan bantuan media pembelajaran buku paket atau LKS dan video animasi dari youtube.
- b. Menjaga komunikasi yang baik antara *shadow teacher* dengan orang tua untuk mengetahui perkembangan siswa tunagrahita ringan, dan menjaga komunikasi antara *shadow teacher* dan siswa tunagrahita ringan.
- c. Keadaan Lingkungan. Lingkungan sekitar yang dapat menerima kehadiran siswa berkebutuhan khusus di sekolah inklusi seperti tidak ada pembeda antara siswa reguler dan siswa tunagrahita ringan.

3. Faktor penghambat pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa tunagrahita melalui *shadow teacher* di sekolah inklusi SMP Negeri 6 Tuban adalah sebagai berikut:

- a. Karakter siswa. Perbedaan karakter antara siswa satu dengan siswa lainnya seperti, ada beberapa siswa reguler yang selalu mengganggu siswa tunagrahita ringan.
- b. Faktor lingkungan. Naik turunnya perilaku siswa tunagrahita ringan yang tidak menentu dikarenakan keadaan sekitar lingkungan yang terjadi.

c. Faktor guru. Guru reguler yang kurang begitu mengenali antara siswa tunagrahita ringan dan siswa reguler sehingga menuntut siswa tunagrahita ringan untuk dapat memahami pembelajaran di kelas reguler.

Solusi untuk menanggulangi faktor penghambat yang terjadi di sekolah inklusi SMP Negeri 6 Tuban sebagai berikut:

d. Guru dan siswa reguler menyadari bahwa di sekolah inklusi terdapat siswa berkebutuhan khusus yang harus dibimbing dan mendapatkan perhatian khusus.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti dapat memberikan saran-saran sebagaimana berikut:

1. SMP Negeri 6 Tuban diharapkan untuk menjalankan kembali program-program kegiatan yang berkaitan dengan Pendidikan Agama Islam. Agar siswa SMP Negeri 6 Tuban dapat menjadi generasi muda yang berkualitas, bermanfaat untuk sekitar khususnya mengenai agama Islam.
2. Bagi guru SMP Negeri 6 Tuban diharapkan guru dapat mengenali dan memahami siswa berkebutuhan khusus yang mengikuti pembelajaran di kelas bersama dengan siswa reguler agar tidak terjadi kesalahfahaman ketika pembelajaran berlangsung.
3. Bagi siswa reguler diharapkan untuk lebih memahami karakter dan sifat siswa berkebutuhan khusus ketika di kelas, dengan tujuan agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

4. Peneliti selanjutnya diharapkan mengkaji lebih banyak referensi ataupun sumber yang terkait dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa tunagrahita melalui *shadow teacher* di sekolah inklusi agar hasil penelitian dapat lebih baik dan lebih sempurna.

